

BAB VI

PENUTUP

A. KESIMPULAN

1. Kemitran usaha budidaya lele di desa Gondosuli kec. Gondang kab. Tulungagung terjalin antara pemodal (ketua kelompok tani) dan pengelola (anggota kelompok). Pola Kemitran usaha yang digunakan adalah pola bagi hasil. Presentase bagi hasil yang digunakan ada tiga macam yaitu: Pertama, 20%:80% diterapkan jika pengelola belum memiliki lahan dan kolam, sehingga pemodal menyiapkan lahan beserta kolam, dan memberikan bibit, pakan, serta obat ikan,. Kedua, 30%:70% diterapkan jika pengelola sudah memiliki lahan tapi belum memiliki kolam, sehingga pemodal memberikan pakan, bibit, obat dan biaya pembuatan kolam ikan. Ketiga, 40%:60% diterapkan jika pengelola sudah memiliki kolam dan lahan. Sedangkan kerugian ditanggung bersama yaitu pemodal dan pengelola berdasarkan porsi modal yang disertakan.
2. Pola Kemitran usaha budidaya lele di desa Gondosuli kec. Gondang kab. Tulungagung ditinjau dari ekonomi Islam yaitu ada dua akad antara lain pada persentase 20%:80% merupakan akad *mudharabah*, karena dalam kemitraan ini *shahibul maal* menyediakan seluruh modal budidaya kepada *mudharib*. Sedangkan pada persentase 30%:70% dan 40%:60% merupakan akad *mudharabah musytarakah* karena dalam kemitraan ini *musytarik* menyertakan modal berupa lahan dan kolam. Dan kemitraan ini sudah memenuhi rukun dan syarat sah akad-akad kerjasama dalam Islam.

B. SARAN

Berdasarkan beberapa kesimpulan yang telah tercantum di atas, maka ada beberapa saran dari penulis antara lain:

1. Bagi para pelaku kerjasama usaha budidaya lele di desa Gondosuli diharapkan lebih memperhatikan sistem kerjasama yang berlandaskan syariat Islam yaitu sistem *mudharabah*. Selanjutnya dalam penerapan kerjasama yang didasarkan pada aturan-aturan yang disepakati sebaiknya lebih diperhatikan lagi terutama dalam hal keadilan dalam menentukan bagi rugi. Kemudian kejujuran dan kehati-hatian pencatatan dalam pengambilan pakan, obat maupun bibit.
2. Bagi masyarakat dengan adanya kerjasama yang dilakukan oleh pemodal dan pengelola dalam kemitraan usaha budidaya ikan lele di desa Gondosuli diharapkan dapat menarik minat dan menumbuhkan semangat kewirausahaan bagi warga desa Gondosuli sehingga dapat menciptakan lapangan pekerjaan untuk meminimalisir minat masyarakat menjadi TKI di luar negeri.
3. Bagi pihak pemerintah diharapkan dapat membantu mengembangkan dan memajukan kemitraan usaha budidaya lele di desa Gondosuli terutama dalam hal pemasaran hasil panen ikan lele dan kemajuan teknologi budidaya ikan.